

**PENGARUH GAYA BELAJAR VISUAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
MATEMATIKA PADA SISWA SMP NEGERI 1 BATANG KUIS  
T.P 2018/2019**

*Diajukan guna Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat  
untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Program Studi Pendidikan Matematika*

**OLEH**

**FAHMI YUSUF  
NPM. 1402030138**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**

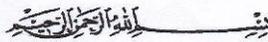


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)**

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jumat, Tanggal 19 Oktober 2018, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Fahmi Yusuf  
N.P.M : 1402030138  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Judul Skripsi : Pengaruh Gaya Belajar Visual terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 1 Batang Kuis T.P 2018/2019

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

**PANITIA PELAKSANA**  
Ketua Sekretaris

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd Dr. H. Syamsuunnita, M.Pd

**ANGGOTA PENGUJI:**

1. Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd 1.
2. Tua Halomoan Harahap, S.Pd, M.Pd 2.
3. Surya Wisada Dachi, S.Pd, M.Pd 3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



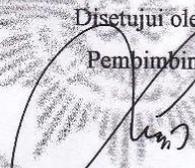
Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Fahmi Yusuf  
NPM : 1402030138  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Judul Skripsi : Pengaruh Gaya Belajar Visual terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa SMP Negeri 1 Batang Kuis T.P 2018/2019

sudah layak disidangkan.

Medan, Oktober 2018

Disetujui oleh  
Pembimbing

  
Surya Wisada Dachi, M.Pd

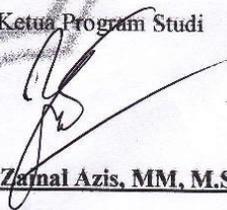
Diketahui oleh :

Wakil Dekan I

Ketua Program Studi



  
Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd

  
Dr. Zafnal Azis, MM, M.Si

## ABSTRAK

**Fahmi Yusuf (1402030138): Pengaruh Gaya Belajar Visual Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa SMP Negeri 1 Batang Kuis T.P 2018/2019. Skripsi, Medan : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah gaya belajar visual mempengaruhi prestasi belajar matematika pada siswa SMP Negeri 1 Batang Kuis T.P 2018/2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dan besarnya pengaruh dari gaya belajar visual terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Batang Kuis T.P 2018/2019.

Adapun tujuan penelitian ini adalah bagi siswa untuk bahan alternative dalam mengenal berbagai gaya belajar yang ada pada dirinya, sebagai bekal penulis untuk menulis kedepannya, sebaga bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya yang relevan dikemudian hari, dan sebagai masukan pembaca khususnya matematika.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Batang Kuis yang terdiri dari 5 kelas yang berjumlah 188 siswa. Kemudian penulis mengambil sampel secara acak dan di sengaja kepada siswa yang dianggap memiliki prestasi belajar matematika sebanyak 30 orang. Metode pengambilan data menggunakan angket untuk variabel gaya belajar, sedangkan variabel prestasi belajar menggunakan dokumentasi sekolah atau nilai raport siswa. Dari analisis yang diperoleh beberapa temuan yaitu gaya belajar siswa dengan rata-rata 82,7333 dan prestasi belajar matematika siswa dengan rata-rata 77,1667.

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t. Hasil pada taraf nyata 5% yang menunjukkan bahwa analisis data gaya belajar terhadap prestasi belajar matematika diperoleh  $t_{hitung} = 4,32$ , dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$ , dk = 28. Denan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, berarti “ ada pengaruh yang signifikan antara gaya belajar visual terhadap prestasi belajar matematika pada siswa SMP Negeri 1 Batang Kuis T.P 2018/2019. Dengan koefisien determinasi sebesar 0,399424 %.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan kita nikmat iman, nikmat islam, dan nikmat sehat, sehingga menjadikan kita lebih bermakna dalam menjalani hidup ini. Terlebih lagi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Shalawat serta salam kita ucapkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah memperjuangkan umat manusia kejalan yang benar sehingga sampai saat ini kita masih merasakan perjuangannya dan harapan semoga kita mendapat syafa'at di hari akhir nanti.

Terimakasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberi pengarahan, bimbingan, dan saran-saran dari berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih yang tiada terhingga, terutama kepada:

1. Ayahanda **Kardi Yusuf** dan Ibunda **Ratna Kurnia Manurung, S.E** tercinta, Adinda **Mazlan Yusuf**, **Agung Purwadi Yusuf**, dan **Liza Aulia Yusuf**, beserta keluarga penulis yang telah memberikan bantuan moril dan material selama perkuliahan.
2. Bapak **Dr. Agussani, M.AP**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak **Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Zainal Azis, MM, M.Si** dan **Tua Halomoan, M.Pd** selaku ketua dan sekretaris Program Studi Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Surya Wisada Dachi, M.Pd** selaku Dosen Pembimbing yang telah mengarahkan penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta pegawai FKIP UMSU.
7. Buat abangda dan kakanda alumni BEM FKIP UMSU, Buat seluruh senior yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Terima kasih banyak atas ilmu yang telah kalian berikan selama ini.
8. Buat kawan-kawan seperjuangan di BEM FKIP UMSU, Buat **Rio Wiranata Pios, Ozi Kesuma Wardana, Ferdiansyah, Riza Abimanyu**, terima kasih untuk selalu ada dalam suka maupun duka dan terima kasih atas dukungan dan motivasinya kepada penulis sampai terselesaikannya skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Matematika angkatan 2014 kelas B pagi yang telah memberikan motivasi dan semangatnya untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah banyak membantu untuk selesainya skripsi ini, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu

Kepada semua penulis tidak dapat memberikan apa-apa hanya untaian terima kasih dengan tulus serta iringan doa, semoga Allah membalas semua amal kebaikan mereka selalu melimpah rahmat, taufiq serta inayah-Nya atas bantuan dan motivasinya dalam penyusunan skripsi yang berjudul Pengaruh Gaya Belajar Visual Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa SMP Negeri 1 Batang Kuis T.P 2018/2019.

Pada akhirnya penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti yang sebenarnya. Namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya pembaca pada umumnya. Amin.

**Medan,      September 2018**  
**Penulis,**

**Fahmi Yusuf**  
**1402030138**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>7</b>
A. Kerangka Teoritis.....	7
1. Pengertian belajar matematika .....	7
2. Pengertian prestasi belajar.....	8
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.....	10

4. Gaya belajar.....	15
a. Pengertian gaya belajar .....	15
b. Macam-macam gaya belajar.....	17
c. Indikator gaya belajar.....	20
B. Kerangka Konseptual.....	23
C. Hipotesis Tindakan .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	25
B. Populasi dan Sampel .....	25
C. Variabel Penelitian.....	27
D. Instrumen Penelitian .....	27
E. Teknik Analisis Data.....	32
a. Uji t .....	32
b. Analisis Regresi Sederhana .....	33
c. Koefisien Determinasi.....	34
<b>BAB IV :HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>35</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	35
B. Pengujian Hipotesis .....	38
a. Uji t .....	38
b. Analisis Regresi Sederhana .....	40
c. Koefisien Determinasi .....	42
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	43

D. Keterbatasan Penelitian..... 44

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN ..... 45**

A. Kesimpulan ..... 45

B. Saran ..... 45

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel : 3.1 Populasi Penelitian.....</b>	<b>25</b>
<b>Tabel : 3.2 Sampel Penelitian .....</b>	<b>26</b>
<b>Tabel : 3.3 Gradiasi Nilai .....</b>	<b>28</b>
<b>Tabel : 3.4 Kisi-kisi gaya belajar .....</b>	<b>28</b>
<b>Tabel : 4.1 Nilai Variabel X dan Variabel Y .....</b>	<b>35</b>
<b>Tabel : 4.2 Anova.....</b>	<b>40</b>

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Daftar Sampel
- Lampiran 2 Daftar Kumpulan Nilai
- Lampiran 3 Angket
- Lampiran 4 Jawaban Skor Angket
- Lampiran 5 Uji Validitas
- Lampiran 6 Uji Reliabilitas
- Lampiran 7 Hasil Uji Coba Instrumen
- Lampiran 8 Hasil Uji Coba Instrumen
- Lampiran 9 Tabel Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar
- Lampiran 10 Pengujian Hipotesis Uji t
- Lampiran 11 Pengujian Hipotesis Analisis Regresi Sederhana
- Lampiran 12 Pengujian Hipotesis Koefisien Determinasi
- Lampiran 13 Tabel nilai-nilai Product Moment
- Lampiran 14 Tabel Nilai t

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Seiring dengan berkembangnya jaman, pendidikan menjadi sektor yang penting dalam mengembangkan kehidupan manusia dan juga dalam meningkatkan kemajuan suatu negara. Pendidikan merupakan proses interaksi belajar mengajar yang bertujuan meningkatkan perkembangan mental sehingga menjadi mandiri dan utuh. Dapat pula dikatakan bahwa pendidikan merupakan suatu tindakan yang memungkinkan terjadinya belajar dan perkembangan menuju kearah kedewasaan. Pada setiap bidang kehidupan tentu akan membutuhkan pendidikan. Oleh karena itu, peningkatan mutu dalam pendidikan sangat penting untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas akan dapat meningkatkan perekonomian dan kehidupan negara.

Pendidikan merupakan kebutuhan yang mendasar yang harus dimiliki oleh manusia, karena tanpa pendidikan manusia tidak akan bisa meningkatkan taraf hidupnya. Dengan pendidikan diharapkan manusia akan lebih mampu untuk mengembangkan dirinya. Masalah pendidikan adalah masalah yang sangat penting bagi manusia, karena pendidikan tersebut menyangkut kelangsungan hidup manusia. Menyadari akan hal tersebut, pemerintah sangat serius menangani bidang pendidikan, sebab dengan sistem pendidikan yang baik

diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Upaya meningkatkan kualitas pendidikan terus menerus dilakukan tetapi belum menunjukkan peningkatan yang berarti. Berdasarkan data dalam *Education for All (EFA) Global Monitoring Report 2011* yang dikeluarkan UNESCO dan diluncurkan di New York pada Senin, 1/3/2011, peringkat indeks pembangunan pendidikan Indonesia menurun dari peringkat 65 pada tahun 2010 menjadi 69 pada tahun 2011 dari 127 negara yang disurvei (Kompas, 2/3/2011). Data tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat masalah dalam pendidikan di Indonesia.

Pendidikan menengah pertama atau SMP sebagai bagian dari sistem pendidikan di Indonesia, sesuai dengan UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pada pasal 17 yang menegaskan bahwa: “Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah”. Pendidikan dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI), atau bentuk lain yang sederajat Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTS).

SMP Negeri 1 Batang Kuis merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama yang bertujuan untuk membentuk manusia yang cerdas, dan berdisiplin berlandaskan iman dan taqwa. Sesuai dengan UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pada pasal 37 yang mengatur kurikulum pendidikan dasar dan menengah. Setiap pendidikan dasar dan menengah wajib memuat 10 mata

pelajaran dan salah satu diantaranya adalah matematika, maka dari itu peserta didik diharapkan mampu menguasai mata pelajaran ini dengan baik.

Dilihat dari prestasi belajar peserta didik, ternyata prestasi belajar pada mata pelajaran matematika termasuk rendah jika dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain. Padahal Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran matematika sangatlah lebih rendah jika dibandingkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran yang lainnya. Namun kita tidak dapat hanya menyalahkan siswa karena prestasi belajarnya yang kurang baik. Ada banyak faktor yang mempengaruhi mengapa prestasi belajar siswa tersebut kurang baik terutama dalam mata pelajaran matematika. Faktor penyebab itu dapat berasal dari dalam diri siswa itu sendiri dan juga dapat berasal dari luar siswa. Salah satu faktor dari dalam diri siswa itu sendiri yaitu gaya belajar.

Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal. Namun setiap individu peserta didik tidak hanya belajar dengan kecepatan yang berbeda tetapi juga memproses informasi dengan cara yang berbeda. Ada siswa yang lebih senang menulis hal-hal yang telah disampaikan oleh guru ketika proses pembelajaran berlangsung. Adapula siswa yang lebih senang mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru, serta adapula siswa yang lebih senang praktek secara langsung. Dalam pembelajaran matematika, guru lebih dominan untuk mengajar dengan mengandalkan kemampuan visual dengan mewajibkan siswa untuk menyimak mata pelajaran dan lembar kerja siswa yang sudah ditentukan. siswa dituntut

memiliki keterampilan menggunakan rumus dan keterampilan dalam menyelesaikan dan menyerap materi pelajaran tersebut. Ditambah lagi dalam belajar matematika sarana yang minim dan metode yang tidak sesuai, atau dengan belajar sendiri-sendiri membuat gaya belajar siswa menjadi monoton dalam belajar, bahkan banyak siswa tidak menyadari bahwa gaya belajar sangat erat kaitannya dengan prestasi belajar matematika.

Agar tujuan pendidikan dapat di capai, salah satu faktornya siswa harus menggunakan gaya belajar yang sesuai dengan pribadinya di dalam proses belajar mengajar, dengan adanya gaya belajar siswa dalam proses belajar, maka pelajaran dan pelaksanaan kurikulum yang digunakan secara khusus pada kelas tertentu dapat memperoleh hasil belajar matematika yang memuaskan pada diri siswa tersebut. hendaknya guru mengenal gaya belajar yang ada pada siswanya sehingga tidak mengacu ke satu gaya belajar saja. Untuk mencapai prestasi belajar matematika yang baik, setiap siswa haruslah berusaha dengan belajar tekun. Gaya belajar yang beraneka macam dapat digunakan siswa pada saat belajar sehingga pada saat belajar siswa dapat belajar dengan nyaman, dengan demikian diharapkan tujuan belajar bisa tercapai dengan baik.

Berawal dari uraian di atas, ada beberapa alasan yang mendorong peneliti untuk memilih judul “ Pengaruh Gaya Belajar Visual Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa SMP Negeri 1 Batang Kuis T.P 2018/2019 ”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berasarkan latar belakang masalah yang menjadi identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Masih kurangnya/ minimnya gaya belajar yang dipakai pada proses KBM.
2. Masih rendah prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika.
3. Metode yang digunakan guru masih Konvensional sehingga prestasi belajar siswa rendah.

### **C. Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari terlalu luasnya masalah yang dibahas dan kesalahan pemahaman dan koefisienan dalam penelitian ini, masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah : Pengaruh Gaya Belajar Visual Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa SMP Negeri 1 Batang Kuis T.P 2018/2019.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh model gaya belajar Visual terhadap prestasi belajar siswa.
2. Seberapa besar pengaruh gaya belajar Visual terhadap prestasi belajar matematika pada siswa SMP Negeri 1 Batang Kuis T.P 2018/2019.

### **E. Tujuan Penelitian**

Setiap kegiatan penelitian yang dilakukan harus mempunyai tujuan yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap proses KBM.
2. Untuk mengetahui apakah gaya belajar mempengaruhi prestasi belajar matematika pada siswa SMP Negeri 1 Batang Kuis T.P 2018/2019.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai salah satu alternative siswa untuk mengenali gaya belajar yang sesuai dengan dirinya.
2. Sebagai bekal penulis dalam melaksanakan tugas sebagai calon guru, untuk menerapkan gaya belajar.
3. Sebagai bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya yang relevan dikemudian hari.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. KERANGKA TEORITIS**

##### **1. Pengertian Belajar Matematika**

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti, bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu sangat tergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri.

Menurut Dalyono (2009:49), berpendapat bahwa belajar adalah suatu usaha yang dilakukan secara sungguh-sungguh dengan sistematis, mendayagunakan semua potensi yang dimiliki, baik fisik, mental serta panca indera, otak, dan anggota tubuh lainnya, demikian pula aspek-aspek kejiwaan seperti intelegensi, motivasi, minat, dan sebagainya. Menurut Slameto (2003:2), pengertian belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Menurut Hakim (2005: 1), belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia dan perubahan tersebut tampak dalam peningkatan kualitas

dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, sikap, kebiasaan, pemahaman, daya pikir, dan kemampuan lainnya. Kemudian belajar menurut W. S. Winkel (2005:59) adalah suatu aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap.

Belajar matematika dipandang sebagai proses aktif dan konstruktif dimana siswa mencoba menyelesaikan masalah yang muncul sebagaimana mereka berpartisipasi secara aktif dalam latihan matematika. Hal tersebut berarti di dalam mempelajari matematika hendaknya peserta didik aktif dalam menyelesaikan berbagai soal latihan matematika seban dengan demikian maka kemampuan pemahaman peserta didik akan dapat ditingkatkan.

Sehingga beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa belajar matematika adalah proses dimana siswa harus aktif membangun dan mengembangkan pengetahuan matematika siswa itu sendiri dengan cara menyelesaikan pokok-pokok permasalahan pada materi pelajaran matematika.

## **2. Pengertian Pretasi Belajar**

Kegiatan belajar dikatakan berhasil bila dapat mencapai hasil yang optimal. Untuk mengetahui apakah hasil itu dapat dicapai secara optimal, maka perlu adanya penilaian atau evaluasi. Setelah diadakannya penilaian atau evaluasi belajar, maka diperoleh prestasi belajar. Tes hasil belajar berguna untuk mengukur penguasaan materi pelajaran yang telah dikuasai sesuai dengan bidang studi yang telah diikuti oleh siswa. Prestasi belajar dapat bersifat kualitatif (seperti baik

sekali, baik, sedang, kurang, kurang sekali, dan sebagainya) atau dapat bersifat kuantitatif ( dalam bentuk angka-angka).

Menurut Muhibbin (2002: 213), prestasi belajar merupakan hasil evaluasi belajar yang dilakukan guru untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada siswa yang mencerminkan dimensi cipta, rasa dan karsa. Aspek prestasi belajar merupakan perpaduan dari aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotoris dari siswa.

Menurut Tu'u (2004:75), prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Berdasarkan hal itu, prestasi belajar siswa dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah.
- b. Prestasi belajar siswa tersebut terutama di nilai aspek kognitifnya, karena bersangkutan dengan kemampuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesa, dan evaluasi.
- c. Prestasi belajar siswa dibuktikan dengan ditunjukkan melalui nilai atau angka dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya.

Dari beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa yang berupa penguasaan pengetahuan

atau keterampilan yang diwujudkan dalam bentuk angka, simbol, huruf, maupun kalimat.

### **3. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.**

Prestasi dalam belajar merupakan dambaan bagi setiap orangtua terhadap anaknya. Prestasi yang baik tentu akan didapat dengan proses belajar yang baik juga. Belajar merupakan proses dari sesuatu yang belum bisa menjadi bisa, dari perilaku lama ke perilaku yang baru, dari pemahaman lama ke pemahaman baru. Dalam proses belajar, hal yang harus diutamakan adalah bagaimana siswa dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungan dan rangsangan yang ada, sehingga terdapat reaksi yang muncul dari siswa. Reaksi yang dilakukan merupakan usaha untuk menciptakan kegiatan belajar sekaligus menyelesaikannya. Sehingga nantinya akan mendapatkan hasil yang mengakibatkan perubahan pada siswa sebagai hal baru serta menambah pengetahuan.

Prestasi belajar yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal). Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar penting sekali artinya dalam rangka membantu siswa dalam mencapai prestasi belajar yang sebaik-baiknya.

Menurut Slameto (2003:5-7) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar meliputi faktor internal dan faktor eksternal, yaitu :

#### **a. Faktor internal**

Dalam faktor ini dibahas 2 faktor yaitu :

a) Faktor jasmani mencakup :

- Faktor kesehatan
- Cacat tubuh

b) Faktor psikologis mencakup :

- Intelegansi
- Perhatian
- Minat
- Bakat
- Motivasi
- Kematangan
- Kesiapan

c) Faktor kelelahan.

b. Faktor eksternal

Faktor ini dibagi menjadi 3 faktor, yaitu :

a) Faktor keluarga mencakup :

- Orang tua mendidika
- Relasi antar anggota keluarga
- Suasana rumah
- Keadaan ekonomi keluarga
- Pengertian orang tua
- Latar belakang kebudayaan

b) Faktor sekolah mencakup :

- Metode mengajar
- Kurikulum
- Relasi guru dengan siswa
- Relasi siswa dengan siswa
- Disiplin sekolah
- Alat pelajaran
- Waktu sekolah
- Standar pelajaran diatas ukuran
- Keadaan gedung
- Tugas rumah

c) Faktor masyarakat mencakup :

- Kegiatan dalam masyarakat
- Mars media
- Teman bermain
- Bentuk kehidupan bermasyarakat

#### **4. Gaya Belajar**

##### **a. Pengertian Gaya Belajar**

Kemampuan seseorang untuk memahami dan menyerap pelajaran sudah pasti berbeda tingkatnya. Ada yang cepat, sedang, dan ada pula yang sangat lambat. Oleh karena itu, mereka sering kali harus menempuh cara yang berbeda untuk bisa

memahami sebuah informasi atau pelajaran yang sama. Ada siswa yang lebih senang menulis hal-hal yang telah disampaikan oleh guru ketika proses pembelajaran berlangsung. Adapula siswa yang lebih senang mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru serta adapula siswa yang lebih senang praktek secara langsung. Dari berbagai kegiatan yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung maka akan tercipta suatu cara belajar yang menjadi suatu kebiasaan siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Cara belajar yang dimiliki siswa sering disebut dengan gaya belajar atau modalitas belajar siswa. Gaya belajar merupakan suatu kombinasi dari bagaimana ia menyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi. Menurut S. Nasution (2003:94), gaya belajar adalah cara yang konsisten yang dilakukan oleh seorang murid dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berfikir, dan memecahkan soal. Sedangkan Sugihartono (2007:53) menjelaskan bahwa gaya belajar merupakan kumpulan karakteristik pribadi yang membuat suatu pembelajaran efektif untuk beberapa orang dan tidak efektif untuk orang lain.

Siswa pada umumnya akan sulit memproses informasi dalam satu cara yang dirasa tidak nyaman bagi mereka. Siswa memiliki kebutuhan belajar sendiri, belajar dengan cara yang berbeda, serta memproses informasi dengan cara yang berbeda. Sebagian orang mungkin memiliki gaya belajar tertentu yang dominan digunakan dalam berbagai situasi, sehingga kurang menggunakan gaya yang berbeda untuk situasi yang berbeda. Dari beberapa definisi gaya belajar di atas

dapat disimpulkan bahwa gaya belajar adalah cara yang dipakai seseorang dalam proses belajar yang meliputi bagaimana menangkap, mengatur, serta mengolah informasi yang diterima sehingga pembelajaran menjadi efektif.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa gaya belajar adalah cara belajar yang dimiliki tiap-tiap masing-masing siswa yang digunakan dalam belajar untuk menyerap, mengatur, dan mengolah informasi yang di dapatkan siswa tersebut pada saat belajar, dan tiap-tiap masing-masing siswa tersebut memiliki gaya belajar yang berbeda-beda.

#### **b. Macam-macam Gaya Belajar**

Menurut DePorter & Hernacki (2002: 112) terdapat tiga gaya belajar seseorang yaitu gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik. Walaupun masing-masing siswa belajar dengan menggunakan ketiga gaya belajar ini, kebanyakan siswa lebih cenderung pada salah satu diantara gaya belajar tersebut.

##### **1) Gaya Belajar Auditorial**

Siswa yang bertipe auditori mengandalkan kesuksesan belajarnya melalui telinga (alat pendengarannya). Siswa yang mempunyai gaya belajar auditori dapat belajar lebih cepat dengan menggunakan diskusi verbal dan mendengarkan apa yang guru katakan. Mereka dapat mencerna dengan baik informasi yang disampaikan melalui tone suara, pitch (tinggi rendahnya), kecepatan berbicara dan hal-hal auditori lainnya. Informasi tertulis terkadang sulit diterima oleh siswa bergaya belajar auditori. Anak-anak seperti ini biasanya dapat menghafal lebih cepat dengan membaca teks dengan keras dan mendengarkan kaset.

Menurut DePorter & Hernacki (2002: 118) orang-orang auditorial: berbicara kepada diri sendiri saat bekerja, mudah terganggu oleh keributan, menggerakkan bibir mereka dan mengucapkan tulisan di buku ketika membaca, senang membaca dengan keras dan mendengarkan, dapat mengulangi kembali dan menirukan nada, birama, dan warna suara, mereka kesulitan untuk menulis tetapi hebat dalam berbicara, berbicara dengan irama yang terpola, biasanya pembicara yang fasih, lebih suka musik daripada seni, belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan daripada yang dilihat, suka berbicara, suka berdiskusi dan menjelaskan segala sesuatu panjang lebar, mempunyai masalah dengan pekerjaan-pekerjaan yang melibatkan visualisasi seperti memotong bagian-bagian hingga sesuai satu sama lain, lebih pandai mengeja dengan keras daripada menuliskannya, lebih suka gurauan lisan daripada membaca komik.

## 2) Gaya Belajar Visual

Siswa yang bergaya belajar visual, yang memegang peranan penting adalah mata/penglihatan (visual), mereka cenderung belajar melalui apa yang mereka lihat. Siswa yang mempunyai gaya belajar visual harus melihat bahasa tubuh dan ekspresi muka gurunya untuk mengerti materi pelajaran. Mereka cenderung untuk duduk di depan agar dapat melihat dengan jelas. Mereka berpikir menggunakan gambar-gambar di otak mereka dan belajar lebih cepat dengan menggunakan tampilan-tampilan visual, seperti diagram, buku pelajaran bergambar, dan video. Di dalam kelas, anak visual lebih suka mencatat sampai detil-detilnya untuk mendapatkan informasi.

Menurut DePorter & Hernacki (2002: 116) orang-orang visual: rapi dan teratur, berbicara dengan cepat, perencana dan pengatur jangka panjang yang baik, teliti terhadap detail, mementingkan penampilan baik dalam hal pakaian maupun presentasi, pengeja yang baik dan dapat melihat kata-kata yang sebenarnya dalam pikiran mereka, mengingat apa yang dilihat dari pada yang didengar, mengingat dengan asosiasi visual, biasanya tidak terganggu oleh keributan, mempunyai masalah untuk mengingat intruksi verbal kecuali jika ditulis dan sering kali minta bantuan orang untuk mengulanginya, pembaca cepat dan tekun, lebih suka membaca daripada dibacakan, membutuhkan pandangan dan tujuan yang menyeluruh dan bersikap waspada sebelum secara mental merasa pasti tentang suatu masalah atau proyek, mencoret-coret tanpa arti selama berbicara di telepon dan dalam rapat, lupa menyampaikan pesan verbal kepada orang lain, sering menjawab pertanyaan dengan jawaban singkat ya atau tidak, lebih suka melakukan demonstrasi daripada berpidato, lebih suka seni daripada musik, sering kali mengetahui apa yang harus dikatakan tetapi tidak pandai memilih kata-kata, kadang-kadang kehilangan konsentrasi ketika mereka ingin memperhatikan.

### 3) Gaya Belajar Kinestetik

Siswa yang mempunyai gaya belajar kinestetik belajar melalui bergerak, menyentuh, dan melakukan. Siswa seperti ini tidak tahan untuk duduk berlama-lama mendengarkan pelajaran dan merasa bisa belajar lebih baik jika prosesnya disertai kegiatan fisik. Kelebihannya, mereka memiliki kemampuan

mengkoordinasikan sebuah tim disamping kemampuan mengendalikan gerak tubuh.

Menurut DePorter & Hernacki (2002: 120) orang-orang kinestetik: berbicara dengan perlahan, menanggapi perhatian fisik, menyentuh orang untuk mendapatkan perhatian mereka, berdiri dekat ketika berbicara dengan orang, Selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak, mempunyai perkembangan awal otot-otot yang besar, belajar melalui memanipulasi dan praktik, menghafal dengan cara berjalan dan melihat, menggunakan jari sebagai penunjuk ketika membaca, banyak menggunakan isyarat tubuh, tidak dapat duduk diam untuk waktu lama, tidak dapat mengingat geografi kecuali jika mereka memang telah pernah berada di tempat itu, menggunakan kata-kata yang mengandung aksi, menyukai buku-buku yang berorientasi pada plot, mereka mencerminkan aksi dengan gerakan tubuh saat membaca, kemungkinan tulisannya jelek, ingin melakukan segala sesuatu, menyukai permainan yang menyibukkan.

### **c. Indikator Gaya Belajar**

Mengacu pada teori dan ciri-ciri gaya belajar menurut DePorter & Hernacki (2002: 116-120) seperti yang diuraikan di atas maka diketahui indikator-indikator dari masing-masing gaya belajar sebagai berikut :

#### **1. Indikator gaya belajar auditorial**

- a) Belajar dengan cara mendengar

Siswa yang bertipe auditori mengandalkan kesuksesan belajarnya melalui telinga/alat pendengarannya. Mereka belajar lebih cepat dengan menggunakan diskusi verbal dan mendengarkan apa yang guru katakan.

b) Baik dalam aktivitas lisan

Siswa auditorial berbicara dengan irama yang terpola, biasanya pembicara yang fasih, suka berdiskusi dan menjelaskan segala sesuatu panjang lebar.

c) Memiliki kepekaan terhadap musik

Mereka mampu mengingat dengan baik apa yang didengar, sehingga dapat mengulangi kembali dan menirukan nada, birama, dan warna suara.

d) Mudah terganggu dengan keributan

Siswa dengan tipe auditorial ini peka terhadap suara yang didengarnya, jadi mereka akan sangat terganggu jika ada suara lain disamping dalam aktivitas belajarnya.

e) Lemah dalam aktivitas visual

Informasi tertulis terkadang sulit diterima oleh siswa bergaya belajar auditori.

## 2. Indikator gaya belajar visual

a) Belajar dengan cara visual

Mata/penglihatan mempunyai peranan yang penting dalam aktivitas belajar.

Lebih mudah memahami pelajaran dengan melihat bahasa tubuh/ekspresi muka gurunya, membaca, dan menulis.

b) Mengerti baik mengenai posisi, bentuk, angka, dan warna

Siswa yang bergaya belajar visual lebih mudah mengingat apa yang mereka lihat, sehingga mereka bisa mengerti dengan baik mengenai posisi/lokasi, bentuk, angka, dan warna.

c) Rapi dan teratur

Siswa visual mementingkan penampilan, baik dalam hal pakaian maupun kondisi lingkungan di sekitarnya.

d) Tidak terganggu dengan keributan

Siswa dengan gaya belajar visual lebih mengingat apa yang dilihat daripada yang didengar, jadi mereka sering mengabaikan apa yang mereka dengar.

e) Sulit menerima intruksi verbal

Mudah lupa dengan sesuatu yang disampaikan secara lisan dan sering kali harus minta bantuan orang untuk mengulanginya.

### 3. Indikator gaya belajar kinestetik

a) Belajar dengan aktivitas fisik

Siswa yang mempunyai gaya belajar kinestetik belajar melalui bergerak, menyentuh, dan melakukan. Mereka tidak tahan untuk duduk berlama-lama mendengarkan pelajaran dan merasa bisa belajar lebih baik jika prosesnya disertai kegiatan fisik.

b) Peka terhadap ekspresi dan bahasa tubuh

Siswa dengan gaya belajar kinestetik mudah menghafal dengan cara melihat gerakan tubuh/fisik sambil berjalan mempraktikkan.

c) Berorientasi pada fisik dan banyak bergerak

Siswa kinestetik biasanya mempunyai perkembangan awal otot-otot yang besar, menggunakan jari sebagai penunjuk ketika membaca, banyak menggunakan isyarat tubuh, suka praktik.

d) Suka coba-coba dan kurang rapi

Belajar melalui memanipulasi dan praktik, kemungkinan tulisannya jelek.

e) Lemah dalam aktivitas verbal

Cenderung berbicara dengan perlahan, sehingga perlu berdiri dekat ketika berbicara dengan orang lain.

## **B. KERANGKA KONSEPTUAL**

Setiap anak memiliki gaya belajar tertentu dan sangat berpengaruh pada proses belajar-mengajar. Dalam proses belajar-mengajar siswa memiliki dan ingin meraih cita-cita, mempunyai tujuan dan ingin meraihnya secara optimal. Siswa menjadi faktor penentu untuk mencapai prestasi belajar.

Pada dasarnya siswa telah memiliki potensi dan kemampuan-kemampuan tertentu. Hanya saja siswa itu belum mencapai tingkat optimal dalam mengembangkan potensi dan kemampuannya. Oleh karena itu, memerlukan pembinaan, pembimbingan, dan pendidikan serta usaha orang lain, agar siswa dapat mencapai tujuan belajarnya. Dalam proses belajar-mengajar yang diperhatikan guru pertama kali adalah siswa, bagaimana potensi, kemampuan dan hasil belajarnya.

Proses pembelajaran dikelas menunjukkan bahwa sering guru memandang matematika sebagai produk bukan proses. Karenanya dalam pembelajaran

matematika guru cenderung mentransfer pengetahuan matematika yang mereka miliki kedalam pikiran siswa. Siswa dianggap sebagai orang yang “ tidak tahu apa-apa” yang hanya menunggu dan menyerap apa yang diberikan guru, tidak lebih dari itu. Sedangkan siswa tidaklah dengan kondisi seperti itu, padahal siswa tadi memiliki berbagai gaya belajar yang telah dipengaruhi dari faktor-faktor yang ada pada siswa itu sendiri ataupun lingkungannya.

Sehingga dalam melaksanakan kegiatan belajar-mengajar guru hendaknya melakukan evaluasi. Menyelidiki apakah gaya belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar, sehingga tujuan dan masalah-masalah dalam pembelajaran dapat di tanggulangi dengan baik.

### **C. HIPOTESIS**

Berdasarkan kerangka berfikir tersebut, maka hipotesis yang muncul dalam penelitian ini adalah : Ada Pengaruh Gaya Belajar Visual Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa SMP Negeri 1 Batang Kuis T.P 2018/2019.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil lokasi SMP Negeri 1 Batang Kuis beralamat di Jl. Desa Baru Kecamatan Batang Kuis Kab. Deli Serdang. Waktu Penelitian dilaksanakan pada tahun ajaran 2018/2019.

#### **B. Populasi dan Sampel**

Adapun yang menjadi populasi dan sampel dalam penelitian di SMP Negeri 1 Batang Kuis ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Populasi**

Menurut Sugiono (2009:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : populasi dan sampel yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Batang Kuis.

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 42 Medan**  
**Tahun Pembelajaran 2015/2016**

<b>No</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
1.	VIII.A	30 Siswa
2.	VIII.B	30 Siswa
3.	VIII.C	28 Siswa
4.	VIII.D	32 Siswa
5.	VIII.E	33 Siswa

6.	VIII.F	35 Siswa
	<b>JUMLAH</b>	<b>188 Siswa</b>

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2009:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh semua populasi tersebut. bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel itu. Kesimpulannya akan dapat diperlakukan untuk populasi itu.

Untuk penelitian ini, peneliti mengambil sampel dengan menggunakan metode teknik purposive sampel yaitu sampel bertujuan atau sampel secara sengaja dipilih oleh peneliti karena dianggap siswa sebanyak 30 yang memiliki prestasi belajar matematika.

**Tabel 3.2**  
**Sampel Penelitian**

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
1.	VIII.A	30 Siswa	30 Siswa
2.	VIII.B	30 Siswa	30 Siswa

## C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiono (2009: 60) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh

informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel adalah :

1. Variabel  $x$  = gaya belajar auditorial, gaya belajar visual, gaya belajar kinestetik.
2. Variabel  $y$  = prestasi belajar matematika siswa SMP Negeri 1 Batang Kuis.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini pengumpulan data dapat menggunakan alat pengumpulan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa dokumen dan angket.

##### **1. Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen. Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data nilai rata-rata raport yang sesuai dengan sampel yang diambil.

##### **2. Angket (kuesioner)**

Menurut Sugiyono (2009:102), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Menurut sugiyono (2009: 142), angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu

angket yang sudah dilengkapi dengan jawaban sehingga siswa tinggal memilih jawaban saja. Instrumen ini digunakan untuk mengungkap variabel gaya belajar.

Dalam angket ini tidak ada jawaban yang benar ataupun yang salah, maka jawablah pertanyaan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Setiap nomor mempunyai jawaban selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Untuk memudahkan dalam mencari nilai korelasi, setiap option yang dijawab di beri bobot penilaian sebagai berikut :

**Tabel 3.3 Gradasi nilai**

Pertanyaan Positif	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Pengembangan instrumen angket dapat dilihat dari tabel kisi-kisi instrumen berikut ini :

**Tabel 3.4 Kisi-kisi angket gaya belajar**

No.	Indikator Pertanyaan	Nomor Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan
1.	Belajar dengan cara mendengar	1, 2,	2
2.	Baik dalam aktivitas lisan	3, 4, 5,	3
3.	Memiliki kepekaan terhadap musik	6, 7	2
4.	Mudah terganggu dengan keributan	8	1
5.	Lemah dalam aktivitas visual	9, 10	2
6.	Belajar dengan cara visual	11, 12, 13	3
7.	Mengerti baik mengenai posisi, bentuk, angka, dan warna	14, 15	2
8.	Rapi dan teratur	16,17	2
9.	Tidak terganggu dengan	18	1

	keributan		
10.	Sulit menerima intruksi verbal	19,20	2
11.	Belajar dengan aktivitas fisik	21, 22	2
12.	Peka terhadap ekspresi dan bahasa tubuh	23, 24	2
13.	Berorientasi pada fisik dan banyak bergerak	25, 26, 27	3
14.	Suka coba-coba dan kurang rapi	28, 29	2
15.	Lemah dalam aktivitas verbal	30	1
<b>Total</b>			<b>30</b>

Instrumen dapat dikatakan baik apabila memenuhi syarat berikut yaitu, validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas Angket

Menurut Suherman (2001: 102) suatu alat evaluasi disebut valid apabila suatu alat tersebut mampu mengevaluasi apa yang di evaluasi. Oleh karena itu, keabsahannya tergantung pada sejauh mana ketepatan alat evaluasi itu dalam melaksanakan fungsinya. Uji validitas angket digunakan rumus korelasi *product momen*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2010: 213)

Dimana :

n : jumlah sampel data yang diuji coba

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antar variabel x dan variabel y

$\sum X$  : jumlah skor variabel x

$\Sigma X^2$ : jumlah kuadrat skor variabel x

$\Sigma Y$  :jumlah skor variabel y

$\Sigma Y^2$ : jumlah kuadrat skor variabel y

$\Sigma XY$ : jumlah produk skor x dikali dengan jumlah skor produk y

Angka hasil penghitungan dikonsultasikan dengan tabel *Product Moment* pada taraf signifikan 5% dan n=20. Butir dikatakan valid apabila diperoleh  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir dikatakan tidak valid atau gugur.

#### b. Uji Realibilitas Angket

rumus yang digunakan untuk mencari koefisien realibilitas bentuk uraian dikenal dengan rumus alpha :

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

(Suharsimi Arikunto, 2010: 239)

Dimana :

$r_{11}$  : koefisien realibilitas

n : jumlah item

$\Sigma \sigma_i^2$  : jumlah varian skor tiap-tiap item

$\sigma^2$  : varians total

Yang masing-masing dapat dihitung dengan rumus :

$$S_i^2 = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n} \quad \text{dengan : } X_i = \text{ skor butir ke } i$$

N = banyak responden

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n} \quad \text{dengan : } X_t = \text{ skor total}$$

Untuk menafsirkan harga realibilitas maka harga tersebut dikonfirmasi dengan tabel harga kritik *r product momen*. Dengan kriteria jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka soal secara keseluruhan tergolong reliabel. Sedangkan selanjutnya harga realibilitas tes tersebut dikonsultasikan kriteria derajat realibilitas sebagai berikut :

0,000 <	$r_{xy}$	≤	0,200	reliabilitas sangat rendah
0,201 <	$r_{xy}$	≤	0,400	reliabilitas lemah
0,401 <	$r_{xy}$	≤	0,600	reliabilitas sedang
0,601 <	$r_{xy}$	≤	0,800	reliabilitas kuat
0,801 <	$r_{xy}$	≤	1,000	reliabilitas sangat kuat

Dari hasil uji reliabilitas instrumen penelitian dikonsultasikan dengan harga *r Product Moment* pada taraf signifikansi 5%. Jika harga  $r_{11} > r_{tabel}$ , maka instrumen dikatakan reliabel, tetapi jika  $r_{11} < r_{tabel}$  maka instrumen tersebut tidak reliabel.

## E. Tehnik Analisa Data

Setelah untuk mengetahui apakah gaya belajar mempengaruhi prestasi belajar dilakukan analisis statistik. Adapun langkah-langkah analisis statistiknya adalah sebagai berikut :

### a. Uji t

Sebelum uji hipotesis statistik mencari korelasi antara variabel bebas (X) terhadap variabel terkait (Y) digunakan korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Untuk mengetahui hipotesis penelitian ini dilakukan uji coba kebermaknaan koefisien korelasi dengan menggunakan uji t dengan rumus :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sudjana,2005:380)

Selanjutnya perolehan  $t_{hitung}$  dikonsultasikan pada tabel distribusi t. Ketentuan pengujian hipotesis yaitu  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , namun jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

$H_0$  : Tidak ada pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa.

$H_a$  : Ada pengaruh ada gaya belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa.

Dengan kriteria pengujian,  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf nyata 5% dan dalam hal lainnya  $H_0$  diterima

### **b. Analisis Regresi Sederhana**

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Batang kuis. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

(Sugiyono, 2007: 261)

Keterangan:

$\hat{Y}$  : Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a : Harga Y pada  $X=0$  (harga konstanta)

b : Arah angka atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen

X : Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Harga a dan b dapat dicari dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Keterangan:

X = Subyek dalam variabel independen yang mempunyai nilai.

Y = Subyek dalam variabel dependen yang mempunyai nilai.

a = harga a.

b = harga b.

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus harga *a* dan *b* di atas kemudian digunakan untuk menyusun persamaan regresi.

### c. Koefisien Determinasi

Sebelum uji hipotesis statistik mencari korelasi antara variabel bebas (X) terhadap variabel terkait (Y) digunakan korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Untuk mengetahui berapa besar kontribusi pengaruh gaya belajar terhadap presatasi belajar matematika siswa , analisis dilakukan dengan menghitung nilai koefisien determinasi dengan rumus :

$$D = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

(Riduwan,2004:139)

Keterangan :

D : Koefisien determinasi

$r_{xy}$  : korelasi antara variabel bebas (X) terhadap variabel terkait (Y) .

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Setelah data dikumpulkan maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data agar dapat ditemukan perbandingan kedua variabel yaitu data angket gaya belajar siswa antara prestasi belajar matematika siswa. Penelitian ini dilakukan di kelas VIII SMP Negeri 1 Batang Kuis. Diambil sampel secara sengaja dipilih oleh peneliti karena dianggap siswa sebanyak 30 yang memiliki prestasi belajar matematika.

Data yang diambil dari lapangan merupakan data yang masih mentah, agar data tersebut lebih bermakna dan dapat memberikan gambaran nyata mengenai permasalahan yang diteliti, maka data harus diolah terlebih dahulu sehingga dapat memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut yaitu menganalisis data penelitian. Hasil penelitian yang diperoleh didapat berdasarkan gaya belajar siswa dan prestasi belajar matematika siswa dengan menggunakan instrumen penelitian. Setelah itu dilakukan pengujian hipotesis berdasarkan data nilai yang diperoleh.

Untuk mencari pengaruh gaya belajar visual terhadap prestasi belajar matematika pada siswa SMP Negeri 1 Batang Kuis T.P 2018 – 2019. Diperoleh gambaran yang disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 4.1 Nilai Variabel (X) dan Variabel (Y)**

No.	Nama Siswa	x	y	X <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>	Xy
1	Abdul Aziz	82	85	6724	7225	6970
2	Ade Novia Ramadani	70	70	4900	4900	4900
3	Adelia Rodiansari Banjar Nahor	86	75	7396	5625	6450
4	Afifah Lutfiah Tantri	92	83	8464	6889	7636
5	Alfredo Natanel S	87	80	7569	6400	6960
6	Andy Syah Putra	70	75	4900	5625	5250
7	Annisa	85	80	7225	6400	6800
8	Chairunnisa W	70	70	4900	4900	4900
9	Dila Pratiwi	88	90	7744	8100	7920
10	Dinda Amanda	82	70	6724	4900	5740
11	Faisal Rahman	87	80	7569	6400	6960
12	Fitri Sri Rahayu Ningsih	87	75	7569	5625	6525
13	Jessica Sarma Jean B	77	70	5929	4900	5390
14	Lukmanul Hakim	74	77	5476	5929	5698
15	Nur Ainun	88	75	7744	5625	6600
16	Nupita Dewi	75	73	5625	5329	5475
17	Nur Fadillah	80	84	6400	7056	6720
18	Nurul Zahara Bancin	91	85	8281	7225	7735
19	Rama Surya T	85	75	7225	5625	6375
20	Regita Cahyani Sipayung	89	80	7921	6400	7120
21	Resa Yasmine	70	72	4900	5184	5040
22	Salman Alfarisy	81	75	6561	5625	6075
23	Santi Via Ningsih	93	80	8649	6400	7440
24	Sinta Rahmawati	79	75	6241	5625	5925
25	Sisca Kumala Dewi	91	80	8281	6400	7280
26	Tasya Aulia	85	75	7225	5625	6375
27	Tasya Salsabillah	80	75	6400	5625	6000
28	Taufik Hidayat Berutu	97	80	9409	6400	7760
29	Uliamsyah	87	81	7569	6561	7047
30	Wira Fitria	74	70	5476	4900	5180
		2482	2315	206996	179423	192246

$\Sigma x$	$\Sigma y$	$\Sigma x^2$	$\Sigma y^2$	$\Sigma xy$
	$\bar{x}$		82,73333	
	$\bar{y}$		77,16667	

Keterangan :

Variabel (x) adalah gaya belajar siswa.

Variabel (y) adalah prestasi belajar matematika siswa.

Untuk mencari hubungan antara variabel x dengan variabel y digunakan teknik korelasi product momen, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \{n \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara variabel x dan y dua variabel dikorelasi.

$n$  : jumlah siswa yang mengikuti.

$x$  : gaya belajar siswa.

$y$  : hasil belajar siswa.

Dengan menggunakan rumus diatas, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \{n \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{30(192246) - (2482)(2315)}{\sqrt{\{30(206996) - (2482)^2\} \{30(179243) - (2315)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{5767380 - 5745830}{\sqrt{\{6209880 - 6160324\} \{5382690 - 5359225\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{21550}{\sqrt{\{49556\}\{23465\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{21550}{\sqrt{1162831540}}$$

$$r_{xy} = \frac{21550}{34100,32}$$

$$r_{xy} = 0,63195887898$$

Untuk mengetahui apakah ada korelasi yang positif antara pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar matematika pada siswa harus diuji menggunakan tabel harga kritik dari  $r$  produk moment. Apabila  $r$  hasil perhitungan lebih beda dari  $r$  tabel, maka dapat dikatakan ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Namun jika sebaliknya maka dikatakan tidak ada hubungan yang signifikan. Dengan  $n = 30$  pada taraf nyata 5%,  $r$  tabelnya sebesar 0,361.

Dari analisa yang dilakukan ternyata diperoleh  $r$  hasil perhitungan lebih besar dari  $r$  tabel untuk taraf nyata 5%. Yaitu  $0,632 > 0,361$  ini berarti bahwa pengaruh gaya belajar visual terhadap prestasi belajar matematika pada siswa SMP Negeri 1 Batang Kuis terdapat pengaruh yang signifikan.

## **B. Pengujian Hipotesis**

### **a. Uji t**

Untuk menjawab hipotesis yang telah ditetapkan dari pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar matematika pada siswa, maka dilakukan uji kebenaran koefisien korelasi. Dalam hal ini hipotesis yang harus di uji adalah :

$H_0 : p = 0$  melawan  $H_a : p \neq 0$

$H_0 : = 0$  : tidak ada pengaruh yang signifikan antara gaya belajar visual dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

$H_a : \neq 0$  : ada pengaruh yang signifikan antara gaya belajar visual dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

Untuk menguji koefisien korelasi digunakan uji statistik t fisher, dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Hipotesis nol diterima jika  $-t(1 - 1/2a)$  dalam hal lainnya  $H_0$  ditolak. distribusi t yang digunakan memiliki dk =  $(n-2)$ . Untuk menguji  $H_0 : p = 0$  melawan  $H_a : p \neq 0$  berdasarkan sampel berikut  $n = 30$  dengan  $r = 0,720$  , maka dari rumus di atas dapat di peroleh hasil sebagai berikut :

$$\begin{aligned} t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{(0,632)\sqrt{30-2}}{\sqrt{1-(0,632)^2}} \\ &= \frac{(0,632)\sqrt{28}}{\sqrt{1-0,399424}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{(0,632)(5,292)}{\sqrt{0,600576}} \\
&= \frac{3,33422965719}{0,77496838645} \\
&= 4,31531107031
\end{aligned}$$

Untuk taraf nyata  $\alpha = 5\%$  dan dk 28 di peroleh  $t_{tabel} = 2,05$  dan harga  $t_{hitung} = 4,32$ , karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $4,32 > 2,05$ , Maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dengan demikian dapat dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika pada siswa SMP Negeri 1 Batang Kuis tahun pelajaran 2018 – 2019.

#### **b. Regresi Linier Sederhana**

Untuk mengetahui apakah setiap variabel bebas memiliki hubungan yang linier terhadap variabel terikat, maka digunakan uji linieritas. Tehnik yang digunakan adalah analisis regresi sederhana, hubungan yang linier antara variabel dapat diketahui dari persamaan garis regresi yang dibentuk oleh setiap variabel. sebagai sumber varians diatas disusun dalam tabel analisis varians (ANOVA) sebagai berikut:

**Tabel 4.2**

**ANOVA**

y					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.

Between Groups	424.250	16	26.516	.963	.535
Within Groups	357.917	13	27.532		
Total	782.167	29			

Untuk mencari regresi linier sederhana yang ditentukan dengan rumus

$\hat{y} = a + bx$ . Untuk mencari nilai a dan b yaitu sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$a = \frac{(2315)(206996) - (2482)(192246)}{30(206996) - (2482)^2}$$

$$a = \frac{479195740 - 477154572}{6209880 - 6160324}$$

$$a = \frac{204116}{49556}$$

$$a = 4,11889579466$$

Dan,

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{30(192246) - (2482)(2315)}{30(206996) - (2482)^2}$$

$$b = \frac{5767380 - 5745830}{6209880 - 6160324}$$

$$b = \frac{21550}{49556}$$

$$b = 0,43486157075$$

Selanjutnya harga a dan b hasil perhitungan diatas kemudian dimasukkan kedalam persamaan garis regresi sederhana yang digunakan untuk memprediksi nilai Y berdasarkan nilai X, yaitu:

$$\hat{y} = a + bx$$

$$\hat{y} = 4,12 + 0,43(x)$$

$$\hat{y} = 4,12 + 0,43x$$

### c. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui berapa besar kontribusi pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa, analisis dilakukan dengan menghitung nilai koefisien determinasi. Dengan menggunakan rumus :

$$D = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

Dimana nilai  $r_{xy}$  telah diperoleh dari rumus korelasi product momen dengan

$r_{xy} = 0,632$  , maka koefisien determinasi dapat dihitung.

$$D = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

$$D = (0,632)^2 \times 100\%$$

$$D = 0,399424 \times 100\%$$

$$D = 0,399424$$

## C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Apakah gaya belajar mempengaruhi prestasi belajar matematika pada siswa SMP Negeri 1 Batang Kuis T.P 2018/2019.

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang dapat dilihat pada lampiran ke 7 , hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar matematika pada siswa SMP Negeri 1 Batang Kuis T.P 2018/2019. Rata-rata prestasi belajar matematika siswa yang diperoleh adalah 77,1667 dan rata-rata gaya belajar siswa yang diperoleh adalah 82,7333.

Sedangkan perhitungan yang dilakukan dengan uji t diperoleh  $t_{hitung} = 4,23$  dan  $t_{tabel} = 2,05$  untuk taraf nyata  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian gaya belajar siswa mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa SMP Negeri 1 Batang Kuis T.P 2018/2019.

Untuk perhitungan garis regresi sederhana yang dilakukan telah diperoleh  $\hat{y} = 40,1$ . Dengan demikian telah diketahui besarnya prediksi nilai X terhadap nilai Y.

Dan perhitungan yang dilakukan dengan koefisien determinasi diperoleh  $D = 0,399424$ . Dengan demikian gaya belajar visual siswa memengaruhi sebesar 0,399424% terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP Negeri 1 Batang Kuis T.P 2018/2019.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Sebagai manusia biasa penulis menyadari tidak terlepas dari berbagai kekurangan dan kelemahan. Peneliti mengakui masih banyak kekurangan yang terjadi dalam melaksanakan penelitian ini hingga selesai. Hal ini disebabkan karena kurangnya kemampuan dan pengetahuan peneliti. Adapun keterbatasan penelitian ini adalah:

1. Keterbatasan kemampuan yang dimiliki penulis, baik moril maupun materi. Pada pelaksanaan penelitian ini banyak kendala-kendala yang di hadapi penulis sejak pembuatan rangkaian penelitian, pelaksanaan penelitian dan pengolahan data . disamping itu adanya keterbatasan dana, waktu dan masih sedikitnya ilmu penulis miliki.
2. Terbatasnya bahan bacaan penulis peroleh yang digunakan sehubungan dengan penelitian ini.
3. Perencanaan dan pelaksanaan penelitian yang sangat singkat. Hal ini memungkinkan terjadinya kekeliruan atau kesalahan dalam prosedur statistik maupun perhitungan.
4. Penelitian ini hanya berlaku untuk populasi penelitian yaitu siswa SMP Negeri 1 Batang Kuis T.P 2018 – 2019.

Akibat dari berbagai faktor diatas. Maka hasil penelitian ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Untuk itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran-saran yang bermanfaat demi kesempurnaan penelitian ini.

**BAB V**  
**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa gaya belajar visual mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Batang Kuis. Kesimpulan dari hasil penelitian ini dirincikan sebagai berikut:

1. Gaya belajar visual lebih baik dari gaya belajar konvensional.
2. Pengaruh gaya belajar siswa dapat meningkat terhadap prestasi belajar matematika.
3. Dari hasil penelitian ini diperoleh  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar visual terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP Negeri 1 Batang Kuis T.P 2018/2019.

**B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Dengan menggunakan gaya belajar visual pada siswa dapat mendukung diri siswa itu untuk meraih prestasi belajar matematika yang lebih baik lagi.
2. Dalam proses pembelajaran, diharapkan seorang guru mampu mengenal gaya belajar yang ada pada diri siswanya supaya dapat mendukung siswa dalam meraih prestasi belajar matematika.

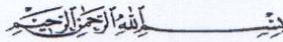
3. Siswa harus banyak menggunakan waktu belajar baik di sekolah maupun diluar sekolah untuk membantu mengatasi dengan meningkatkan prestasi belajar siswa itu sendiri.
4. Perlu adanya kerja sama yang baik antara guru, siswa dan orang tua siswa khususnya untuk membimbing dan mengarahkan siswa mencapai prestasi belajar yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. Dan Supriyono. W. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta Rineka Cipta.
- Dalyono, M. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- De, Porter. Hernacki, Mik. 2002. *Quantum Learning*. Diterjemahkan oleh Alwiyah Abdurrahman. Bandung: Ka Ifa PT Mizan Pustaka.
- Fajar Dwi Prasetya. 2012. *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Listrik Otomotif Siswa Kelas XI Teknik Perbaikan Bodi Otomotif SMK Negeri 2 Depok Sleman*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta. FT UNY.
- Hakim, Thursan. 2005. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Suara.
- <http://pustakaaslikan.blogspot.co.id/2012/01/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-prestasi-belajar.html>
- <http://julysyawaladi.blogspot.com/2010/06/faktor2-belajar-dan-gaya-belajar.html>
- <http://www.jdih.kemenkeu.go.id/fullText/UndangundangRepublikIndonesiaNo.20Th.2003TentangSystemPendidikan Nasional.html>
- Kompas. 2011. *Indeks Pendidikan Indonesia Menurun*. Diakses dari <http://edukasi.kompas.com/read/2011/03/02/18555569/indeks.Pendidikan.Indonesia.Menurun.padatanggal25maret2012.jam23:21WIB>
- Muhibbin Syah. 2002. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Edisi Revisi.
- Nuniek Pradita Sari. 2009. *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta*. Yogyakarta. Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan.
- Qomariah. 2010. *Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 1 Blega*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang. Fakultas Tarbiyah UIN Malang.

- Riduwan. 2004. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung. Alfabeta.
- S. Nasution. 2003. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moh. Nazir, P.hd. 2011. *Metode Statistika*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Moh. Nazir, P.hd. 2011. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumadi, Suryabrata. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tu'u, tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Winkel, W.S. 2007. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.

## SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Fahmi Yusuf  
NPM : 1402030138  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Judul Skripsi : Pengaruh Gaya Belajar Visual terhadap Prestasi Belajar Matematika pada Siswa SMP Negeri 1 Batang Kuis T.P 2018/2019

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, September 2018  
Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,



Fahmi Yusuf

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. DATA PRIBADI**

Nama : Fahmi Yusuf

Tempat, Tanggal Lahir: Batang Kuis, 24 Desember 1997

Jenis Kelamin : laki-laki

Anak Ke : 1 dari 4 bersaudara

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Alamat Rumah : Jl. Nusa Indah Gg.Kenanga No.125

Nama Orang tua

Ayah : Kardi Yusuf

Ibu : Ratna Kurnia Manurung, S.E

### **II. PENDIDIKAN FORMAL**

- a. (2003 – 2008) : SD 104230 Batang Kuis
- b. (2008 – 2011) : SMP Negeri 1 Batang Kuis
- c. (2011 – 2014) : SMA Swasta Yapim Taruna Batang Kuis
- d. (2014 – 2018) : Tercatat sebagai Mahasiswa FKIP – UMSU pada  
jurusan pendidikan matematika

Hormat Saya,

(Fahmi Yusuf)

**ANGKET PENELITIAN  
GAYA BELAJAR**

Nama : .....  
Kelas : .....  
Asal Sekolah : .....

Di bawah ini telah disediakan angket dengan beberapa alternatif pilihan. Pilihlah salah satu jawaban yang paling cocok dengan keadaan/ perasaan Saudara dengan memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

**SS** (Sangat Setuju), **S** (Setuju), **TS** (Tidak Setuju), dan **STS** (Sangat Tidak Setuju)

No	Pertanyaan/Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Ketika membaca buku pelajaran matematika atau buku lainnya saya biasanya membaca dengan suara keras				
2.	Ketika mengerjakan tugas matematika, saya lebih senang mendengarkan instruksi/perintah dari guru daripada membaca instruksi/perintah tugas itu sendiri				
4.	Ketika mengerjakan tugas matematika secara berkelompok, saya paling sering berbicara dalam kelompok saya				
5.	Ketika menyampaikan pendapat atau menjawab pertanyaan, saya terbiasa berbicara dengan cepat dan fasih				
6.	Saya merasa terganggu jika ada teman yang berbicara ketika saya sedang memperhatikan guru menjelaskan materi di depan kelas				
7.	Saya lebih suka melihat guru menjawab penyelesaian soal matematika				
8.	Ketika mengerjakan tugas atau soal matematika saya selalu membaca instruksi/perintahnya terlebih dahulu				
9.	Saya senang memperhatikan ilustrasi penyelesaian soal atau warna yang terdapat dalam buku teks matematika				
10.	Saya lebih mudah memahami materi pelajaran matematika ketika guru mengajar menggunakan media				

	pembelajaran				
11.	Mudah bagi saya untuk membaca buku catatan matematika milik saya karena tulisan saya rapi dan teratur				
12.	Tidak sulit bagi saya untuk belajar matematika atau pelajaran lain di tempat-tempat umum seperti di depan kelas, kantin atau tempat umum lainnya yang biasanya ramai				
13.	Saya sering kali terlambat mengerti ketika teman atau guru melontarkan lelucon/gurauan				
14.	Jika saya membaca sejumlah petunjuk, saya dapat mengingatnya dengan lebih baik.				
15.	Saya sering kali lupa dengan apa yang disampaikan guru jika saya tidak mencatatnya				
16.	Saat guru menerangkan pelajaran matematika, tangan saya tidak bisa diam memainkan ballpoin atau benda lainnya di dekat saya				
17.	Saya lebih memahami pelajaran matematika ketika langsung mengerjakan soal di buku daripada teori yang dijelaskan dikelas				
18.	Ketika guru menjelaskan perintahnya saya lebih memahaminya				
19.	Saya lebih suka belajar dengan cara melihat penjelasan langsung dari guru				
20.	Saya ingat dengan lebih baik hal yang telah saya dengar dan saya lihat dari pada hal yang saya baca				
21.	Saya lebih mudah belajar matematika dengan cara mengerjakannya langsung				
22.	Ketika menjelaskan suatu materi matematika yang ditanyakan teman, saya terbiasa menyentuh teman tersebut untuk memperoleh perhatiannya				
23.	Saya menikmati pekerjaan dan tugas-tugas saya ketika saya sudah melihat cara guru menjelaskan.				

**Guru Matematika**

**Kepala Sekolah**

**Wagimun, S.Pd**

**Drs. Musimin**

## Lampiran

### Hasil Uji Coba Instrumen

Pelaksanaan uji coba instrumen yang bertujuan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen dilaksanakan kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 42 Medan yang diambil secara acak berjumlah 30 siswa.

#### 1. Uji Validitas

Untuk menghitung validitas angket digunakan *Product Moment* seperti pada pertanyaan nomor 1, maka akan diperoleh nilai :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$
$$r_{xy} = \frac{30(7242) - (87)(2482)}{\sqrt{\{30(261) - (87)^2\}\{30(206990) - (2482)^2\}}}$$
$$r_{xy} = \frac{217260 - 215934}{\sqrt{\{7830 - 7569\}\{6209700 - 6160324\}}}$$
$$r_{xy} = \frac{1326}{\sqrt{\{261\}\{49376\}}}$$
$$r_{xy} = \frac{1326}{\sqrt{12887136}}$$
$$r_{xy} = \frac{1326}{3589,87}$$
$$r_{xy} = 0,36937270709$$

Penentuan didasarkan pada jumlah sampel dan taraf signifikansinya. Dari besarnya sampel uji coba 30 responden dengan  $\alpha = 5\%$  didapatkan besarnya

$r_{tabel} = 0,361$ . Maka dari hasil tersebut pertanyaan nomor 1 dikategorikan valid.

Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel Validitas Untuk Setiap Item Pertanyaan Angket**

No.	$r_{xy}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1.	0,36937270709	0,361	Valid
2.	0,385066754	0,361	Valid
3.	0,24764311401	0,361	Gugur
4.	0,4062201662	0,361	Valid
5.	0,38725644821	0,361	Valid
6.	0,54470501335	0,361	Valid
7.	0,43598485865	0,361	Valid
8.	0,42653263551	0,361	Valid
9.	0,52053904043	0,361	Valid
10.	0,45002282063	0,361	Valid
11.	0,49976564331	0,361	Valid
12.	0,4800473949	0,361	Valid
13.	0,64750570754	0,361	Valid
14.	0,39320979503	0,361	Valid
15.	0,66731239385	0,361	Valid
16.	0,7365075974	0,361	Valid
17.	0,59220662361	0,361	Valid
18.	0,49281314168	0,361	Valid
19.	0,58037683534	0,361	Valid
20.	0,49976417927	0,361	Valid
21.	0,27104884117	0,361	Gugur
22.	0,37694519235	0,361	Valid
23.	0,19321207065	0,361	Gugur
24.	0,51090684593	0,361	Valid
25.	0,45659622104	0,361	Valid
26.	0,42817860416	0,361	Valid
27.	0,36520882585	0,361	Valid
28.	0,37133009635	0,361	Valid
29.	0,62114989733	0,361	Valid
30.	0,44284188034	0,361	Valid

## Lampiran

### Hasil Uji Coba Instrumen

Pelaksanaan uji coba instrumen yang bertujuan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen dilaksanakan kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 42 Medan yang diambil secara acak berjumlah 30 siswa.

#### 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas angket gaya belajar dapat dihitung dengan rumus :

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Dimana masing-masing dapat dicari dengan:

$$s_i^2 = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

$$s_i^2 = \frac{266 - \frac{(89)^2}{30}}{30}$$

$$s_i^2 = \frac{266 - 264,034}{30}$$

$$s_i^2 = \frac{1,966}{30}$$

$$s_i^2 = 0,065533333$$

Hasil selengkapnya dapat dilihat

N0.	$s_i^2$
1.	-0,01
2.	0,065533333
4.	-0,193333333
5.	0,323333333
6.	0,31
7.	0,012222222

8.	0,338888889
9.	0,226666667
10.	0,132222222
11.	-0,037777778
12.	0,155555556
13.	-0,011111111
14.	0,478888889
15.	-0,001111111
16.	0,015555556
17.	0,288888889
18.	-0,023333333
19.	-0,073333333
20.	-0,037777778
22.	0,373333333
24.	0,165555556
25.	-0,104444444
26.	-0,09
27.	0,228888889
28.	0,566666667
29.	0,028888889
30.	-0,078444444
$\sum s_i^2$	<b>3,0544</b>

$$s_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

$$s_t^2 = \frac{206996 - \frac{(2482)^2}{30}}{30}$$

$$s_t^2 = \frac{206996 - 205344,134}{20}$$

$$s_t^2 = \frac{1651,867}{30}$$

$$s_t^2 = 55,062$$

Sehingga hasil reliabilitasnya dapat dihitung :

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left( \frac{30}{30-1} \right) \left( 1 - \frac{3,05444}{55,062} \right)$$

$$r_{11} = \left( \frac{30}{29} \right) (1 - 0,194452726018)$$

$$r_{11} = (1,035)(0,81050624153)$$

$$r_{11} = 0,8383571425$$

Dari uji reliabilitas diperoleh  $r_{hitung} = 0,853$ , Untuk  $\alpha = 5\%$  dan dk 28 di peroleh  $t_{tabel} = 0,361$ , karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $0,853 > 0,361$  maka dapat dikategorikan sangat reliabel.

## Lampiran

### Pengujian Hipotesis Uji t

Untuk mencari hubungan antara variabel x dengan variabel y digunakan teknik korelasi product momen, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara variabel x dan y dua variabel dikorelasi.

$n$  : jumlah siswa yang mengikuti.

$x$  : gaya belajar siswa.

$y$  : hasil belajar siswa.

Dengan menggunakan rumus diatas, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{30(192246) - (2482)(2315)}{\sqrt{\{30(206996) - (2482)^2\} \{30(179243) - (2315)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{5767380 - 5745830}{\sqrt{\{6209880 - 6160324\} \{5382690 - 5359225\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2150}{\sqrt{\{49556\}\{23465\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2150}{\sqrt{1162831540}}$$

$$r_{xy} = \frac{21550}{34100,32}$$

$$r_{xy} = 0,63195887898$$

Dari analisa yang dilakukan ternyata diperoleh  $r$  hasil perhitungan lebih besar dari  $r$  tabel untuk taraf nyata 5%. Yaitu  $0,632 > 0,361$  ini berarti bahwa pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar matematika pada siswa SMP Negeri 42 Medan terdapat pengaruh yang signifikan.

Untuk menguji koefisien korelasi digunakan uji statistik t fisher, dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Hipotesis nol diterima jika  $-t(1 - 1/2\alpha)$  dalam hal lainnya  $H_0$  ditolak. distribusi t yang digunakan memiliki dk =  $(n-2)$ . Untuk menguji  $H_0 : \rho = 0$  melawan  $H_a : \rho \neq 0$  berdasarkan sampel berikut  $n = 30$  dengan  $r = 0,720$  , maka dari rumus di atas dapat di peroleh hasil sebagai berikut :

$$\begin{aligned} t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{(0,632)\sqrt{30-2}}{\sqrt{1-(0,632)^2}} \\ &= \frac{(0,632)\sqrt{28}}{\sqrt{1-0,399424}} \\ &= \frac{(0,632)(5,292)}{\sqrt{0,600576}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{3,33422965719}{0,77496838645} \\ &= 4,31531107031 \end{aligned}$$

Untuk taraf nyata  $\alpha = 5\%$  dan dk 28 di peroleh  $t_{tabel} = 2,05$  dan harga  $t_{hitung} = 4,32$ , karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $4,32 > 2,05$  , Maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

## Lampiran

### Pengujian Hipotesis Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi Linear Sederhana dengan menggunakan tabel Anova sebagai berikut:

y					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	424.250	16	26.516	.963	.535
Within Groups	357.917	13	27.532		
Total	782.167	29			

Untuk mencari regresi linier sederhana yang ditentukan dengan rumus

$\hat{y} = a + bx$ . Untuk mencari nilai a dan b yaitu sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$a = \frac{(2315)(206996) - (2482)(192246)}{30(206996) - (2482)^2}$$

$$a = \frac{479195740 - 477154572}{6209880 - 6160324}$$

$$a = \frac{204116}{49556}$$

$$a = 4,11889579466$$

Dan,

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{30(192246) - (2482)(2315)}{30(206996) - (2482)^2}$$

$$b = \frac{5767380 - 5745830}{6209880 - 6160324}$$

$$b = \frac{21550}{49556}$$

$$b = 0,3486157075$$

Selanjutnya harga a dan b hasil perhitungan diatas kemudian dimasukkan kedalam persamaan garis regresi sederhana yang digunakan untuk memprediksi nilai Y berdasarkan nilai X, yaitu:

$$\hat{y} = a + bx$$

$$\hat{y} = 4,12 + 0,44(x)$$

$$\hat{y} = 4,12 + 0,44x$$

## Lampiran

### Pengujian Hipotesis Koefisien Determinasi

Untuk mencari hubungan antara variabel x dengan variabel y digunakan teknik korelasi product momen, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara variabel x dan y dua variabel dikorelasi.

$n$  : jumlah siswa yang mengikuti.

$x$  : gaya belajar siswa.

$y$  : hasil belajar siswa.

Dengan menggunakan rumus diatas, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{30(192246) - (2482)(2315)}{\sqrt{\{30(206996) - (2482)^2\} \{30(179243) - (2315)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{5767380 - 5745830}{\sqrt{\{6209880 - 6160324\} \{5382690 - 5359225\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{21550}{\sqrt{\{49556\}\{23465\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{21550}{\sqrt{1162831540}}$$

$$r_{xy} = \frac{21550}{34100,32}$$

$$r_{xy} = 0,63195887898$$

Dari analisa yang dilakukan ternyata diperoleh  $r$  hasil perhitungan lebih besar dari  $r$  tabel untuk taraf nyata 5%. Yaitu  $0,632 > 0,361$  ini berarti bahwa pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar matematika pada siswa SMP Negeri 42 Medan terdapat pengaruh yang signifikan.

Untuk mengetahui berapa besar kontribusi pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa, analisis dilakukan dengan menghitung nilai koefisien determinasi. Dengan menggunakan rumus :

$$D = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

$$D = (0,632)^2 \times 100\%$$

$$D = 0,399424 \times 100\%$$

$$D = 0,399424$$